






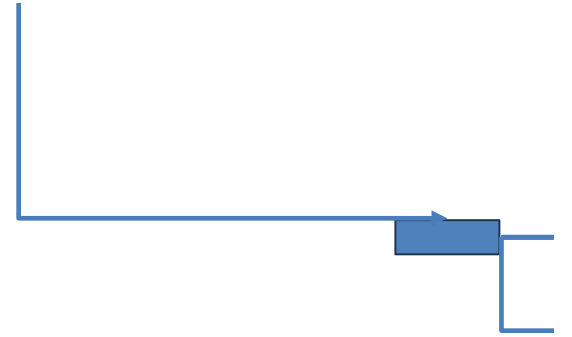


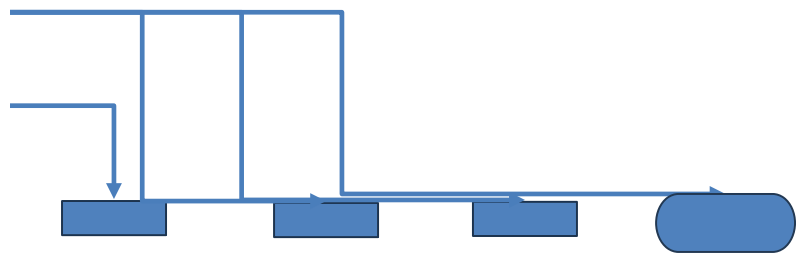
SOP PENANGANAN INFORMASI POTENSI BENCANA/KECELAKAA

No	Kegiatan	Pelaksanaan						
		Instansi lain/ Sosial Media	Petugas Komunikasi	Kagahar	Asisten Kagahar	Kakansar	BSG	Pengawas
1	Informasi potensi bencana/ kecelakaan secara resmi yang valid							
2	Melaporkan informasi potensi bencana/ kecelakaan kepada Kagahar sekaligus menghubungi kantor SAR terkait							
3	Kagahar memerintahkan Asisten untuk memetakan area potensi bencana/ kecelakaan dan mendata sumber daya yang tersedia							
4	Petugas Komunikasi: membuat radiogram ke kantor SAR terkait potensi bencana/ kecelakaan di wilayah kerjanya Asisten: Memetakan area potensi bencana/ kecelakaan dan mendata sumber daya yang tersedia BSG: Menyiapkan Personel, Alut dan Palsar							
5	Kagahar melaporkan kepada Pengawas terkait potensi bencana/ kecelakaan							
6	Pengawas melaporkan kepada pimpinan terkait potensi bencana/ kecelakaan							










N DI BASARNAS COMMAND CENTER (BCC)

				Mutu Baku			
Direktur Kesiapsiagaan	Direktur Operasi	Deops	Kabasarnas	Kelengkapan	Waktu	Output	Keterangan
				Berita resmi	5 menit	Laporan bencana nasional	BNPB, BMKG, PVMBG, TNI/POLRI, ataupun instansi terkait
				Laporan bencana nasional	5 menit	Laporan bencana nasional	
				Laporan bencana nasional	2 menit	Laporan bencana nasional	
				Laporan bencana nasional	30 menit	Radiogram, pemetaan area bencana, dan data sumber daya yang tersedia dalam bentuk paparan	Dilaksanakan secara simultan
				Berita resmi	2 menit	Info awal mengenai bencana nasional yang terjadi	
				Info awal mengenai bencana nasional yang terjadi	2 menit	Laporan info awal	



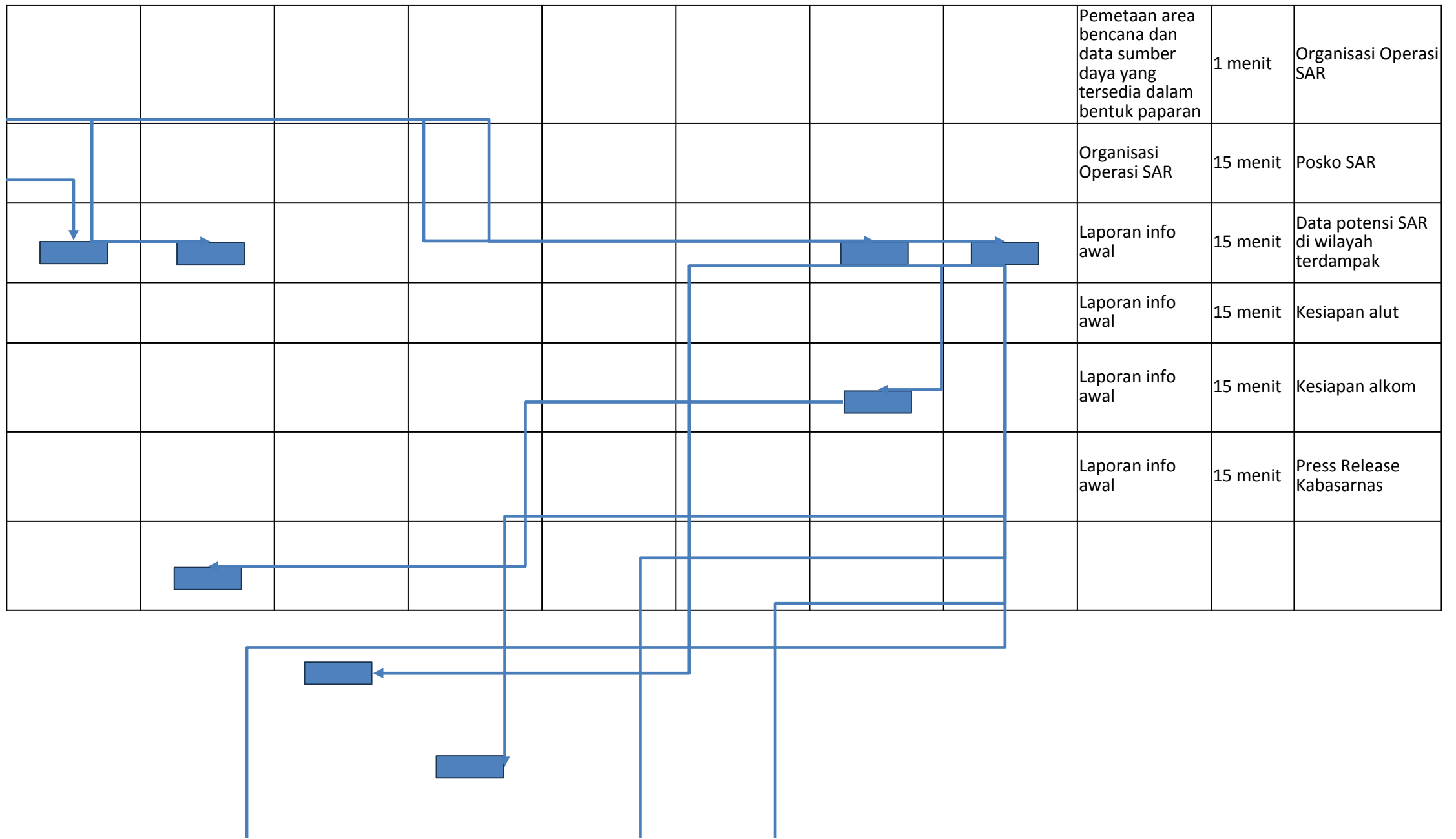
SOP PENANGANAN LAPORAN BEN

No	Kegiatan	Pelaks						
		Instansi lain/ Sosial Media/ Pelapor	Petugas Komunikasi	Kagahar	Asisten Kagahar	Kakansar	BSG	Pengawas
1	Informasi potensi bencana/ kecelakaan secara resmi yang valid							
2	Melaporkan informasi potensi bencana/ kecelakaan kepada Kagahar sekaligus menghubungi kantor SAR terkait							
3	Kagahar memerintahkan Asisten untuk memetakan area bencana dan mendata sumber daya yang tersedia							
4	Petugas Komunikasi: membuat radiogram ke kantor SAR terkait potensi bencana/ kecelakaan di wilayah kerjanya Asisten: Memetakan area potensi bencana/ kecelakaan dan mendata sumber daya yang tersedia BSG: Menyiapkan Personel, Alut dan Palsar							
5	Kagahar melaporkan kepada Pengawas terkait potensi bencana/ kecelakaan							
6	Pengawas melaporkan kepada pimpinan terkait potensi bencana/ kecelakaan							

8	SC mengaktifkan organisasi operasi SAR								
9	Pembuatan posko bencana dan mengerahkan BSG ke lokasi bencana serta potensi SAR								
10	Mendata potensi SAR diwilayah terdampak bencana untuk mendukung operasi SAR								
11	Penyiapan alat, paltar, dan logistik untuk mendukung operasi SAR								
12	Penyiapan alat komunikasi untuk mendukung operasi SAR								
13	Pembuatan Press Release Kabasarnas								
14	Penyelenggaraan Operasi SAR								

NCANA NASIONAL DI BASARNAS COMMAND CENTER (BCC)

sanaan								Mutu Baku		
Direktur Kesiapsiagaan	Direktur Operasi	Direktur Bina Potensi	Direktur Sarana Prasarana	Direktur Sistem Komunikasi	Karo Humas dan Umum	Deops	Kabasarnas	Kelengkapan	Waktu	Output
								Berita resmi	5 menit	Laporan bencana nasional
								Laporan bencana nasional	5 menit	Laporan bencana nasional
								Laporan bencana nasional	2 menit	Laporan bencana nasional
								Laporan bencana nasional	30 menit	Radiogram, pemetaan area bencana, dan data sumber daya yang tersedia dalam bentuk paparan
								Berita resmi	2 menit	Info awal mengenai bencana nasional yang terjadi
								Info awal mengenai bencana nasional yang terjadi	2 menit	Laporan info awal





Keterangan
BNPB, BMKG, PVMBG, TNI/POLRI, ataupun instansi terkait
Dilaksanakan secara simultan

Dilaksanakan secara simultan